

Analysis of Factors Affecting the Quality of Financial Statements at Regional Apparatus Organizations in Mataram City

Angguni Aminarti Putri^{1*}, Biana Adha Inapty², Nungki Kartikasari³
Universitas Mataram

Corresponding Author: Angguni Aminarti Putri angguniputri28@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Internal Control Effectiveness, Organizational Commitment, Human Resources Competence, Financial Statement Quality, Internal Audit, Internal Control System

Received : 13, May

Revised : 15, June

Accepted: 17, July

©2024 Angguni Aminarti Putri, Biana Adha Inapty, Nungki Kartikasari :

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the factors that influence the reliability of financial reports prepared by local governments in terms of human resource competency, internal control system, organisational commitment, and internal audit. A total of 138 participants filled out and returned the surveys used in this quantitative study, which used a purposive sampling methodology to choose its sample. The maximum number of surveys that could be processed was 100. Staff members from 36 different regional apparatus organisations in Mataram City who were employed in the finance department were the subjects of this study. Data analysis was conducted using SmartPLS4 software and the Partial Least Structural Equation Model (PLS-SEM). Human resource competency and internal audit both contribute to better financial statement quality, according to this study's findings.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Mataram

Angguni Aminarti Putri^{1*}, Biana Adha Inapty², Nungki Kartikasari³

Universitas Mataram

Corresponding Author: Angguni Aminarti Putri angguniputri28@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal

Received : 13, Mai

Revised : 15, Juni

Accepted: 17, Juli

©2024 Angguni Aminarti Putri,

Biana Adha Inapty, Nungki

Kartikasari : This is an open-access

article distributed under the terms of

the [Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah, antara lain kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, dan audit internal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data khususnya kuesioner dengan strategi purposive sampling. Sebanyak 138 responden disurvei, dan 100 di antaranya mengembalikan dan memproses kuesioner. Staf departemen keuangan dari 36 organisasi daerah berbeda di Kota Mataram berpartisipasi dalam penelitian ini. Kami menggunakan SmartPLS4 untuk melakukan analisis Partial Least Structural Equation Model (PLS-SEM) pada data yang dikumpulkan. Kualitas laporan keuangan ditingkatkan melalui kompetensi sumber daya manusia dan audit internal, demikian kesimpulan penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pemerintah merupakan lembaga publik yang bertanggung jawab menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan hasil kinerjanya (Kiranayanti & Erawati, 2016). Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi entitas sektor publik dan harus disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 yang menguraikan tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Menurut (Muda et al., 2018) Laporan Keuangan diartikan sebagai dokumen yang berisi data dan informasi tentang berbagai aspek kekayaan dan struktur keuangan. Laporan ini menunjukkan hasil kegiatan. Kinerja pemerintah menunjukkan komitmennya terhadap tata kelola pemerintahan yang baik, yang melibatkan pelayanan kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel (Henny et al., 2021). Laporan keuangan adalah dokumen yang disiapkan secara metodis yang memberikan informasi tentang status keuangan dan kinerja suatu organisasi pada titik waktu tertentu atau selama periode tertentu. Laporan keuangan atau pertanggungjawaban pemerintah harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelum disampaikan kepada legislatif. Laporan pemeriksaan keuangan pemerintah memuat opini berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004. Pemeriksa membentuk opini atas kewajaran fakta laporan keuangan.

Berikut tabel penilaian Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi NTB tahun anggaran 2012-2021.

Tabel 1. Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi NTB 2012-2021

Prov/Kab/Kota	Opini BPK									
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
PEM PROV NTB	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kota Mataram	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab.Lombok Barat	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab.Lombok Tengah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab.Lombok Timur	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab.Lombok Utara	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab.Sumbawa Barat	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Sumbawa	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Dompu	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Bima	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kota Bima	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

(<https://bpkad.ntbprov.go.id/>)

BPK menemukan adanya kerentanan pada sistem pengendalian intern laporan keuangan pemerintah daerah Kota Mataram tahun 2018-2021 dan ketidakpatuhan terhadap aturan keuangan negara. Sulaeman et al. (2022) menekankan bahwa sistem pengendalian internal yang sistematis, terkendali, dan terdokumentasi dengan baik atas laporan keuangan sangat penting untuk kredibilitas penyajian laporan keuangan. Menurut Muda et al., (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan berkualitas tinggi akan menunjukkan bahwa suatu daerah telah berhasil mematuhi protokol pelaporan keuangan yang ketat dan berguna. Laporan keuangan pemerintah daerah Kota Mataram tidak memiliki struktur pengendalian internal, sehingga menunjukkan persiapan yang buruk. Hal ini juga memperlihatkan buruknya penyusunan laporan keuangan.

Hal ini juga dapat mempengaruhi komitmen organisasi, yang menurut Eveline (2017) sangat penting bagi organisasi karena mempengaruhi kinerja karyawan. Setiap karyawan diharapkan menunjukkan kinerja yang patut dicontoh dalam hal pekerjaan, persiapan, dan pengorganisasian. Laporan keuangan. Pelaksanaan audit internal yang tidak tepat mempunyai dampak ganda terhadap komitmen organisasi dan keakuratan laporan keuangan pemerintah daerah oleh Purnamawati & Hatane (2020) menguraikan bahwa audit internal berperan penting dalam memberikan layanan konsultasi dan menjamin kualitas laporan keuangan, khususnya dalam penilaian laporan keuangan pemerintah daerah. Audit internal memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi dengan menggunakan metodologi yang metodis dan konsisten untuk menilai dan meningkatkan efisiensi risiko organisasi, pengendalian, dan prosedur tata kelola (Kewo & Afiah, 2017). Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan mudah digunakan sangatlah penting. Tujuan utama organisasi sektor publik adalah untuk menyediakan laporan keuangan berkualitas tinggi, yang berfungsi sebagai sarana untuk memastikan akuntabilitas otoritas yang dipercayakan kepada mereka. (Sulaeman et al., 2022).

Penelitian ini diadaptasi dari penelitian Mulia (2018), kebaharuan dari penelitian ini yaitu adanya penambahan variabel komitmen organisasi dan audit internal, dimana penggunaan variabel ini mengikuti dari penelitian yang dilakukan oleh (Anggriawan & Yudianto, 2018). Salah satu aspek barunya adalah pemanfaatan aplikasi pengolahan data yang berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan SPSS, namun penelitian ini menggunakan SmartPLS. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggriawan & Yudianto, (2018) strategi kualitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan survei. Fitur baru mencakup ciri kompetensi sumber daya manusia dan mekanisme pengendalian internal berdasarkan penelitian oleh (Mulia, 2018).

Penelitian ini mengkaji bagaimana kompetensi sumber daya manusia, mekanisme pengendalian internal, komitmen organisasi, dan audit internal mempengaruhi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi laporan keuangan pemerintah daerah. Organisasi sektor publik berkewajiban untuk meningkatkan akuntabilitas sektor publik sekaligus bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik untuk meningkatkan kesejahteraan dalam berbagai aspek kehidupan (Kiranayanti & Erawati, 2016). Dalam penelitian Widaryani & Kiswanto (2020) teori *stewardship* berpendapat bahwa pemerintah sebagai organisasi sektor publik mempunyai kewajiban untuk menegakkan good governance sebagai salah satu komponen akuntabilitas kinerja pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

Stewardship Theory

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis *stewardship theory*. Menurut Perlman et al., (2020) menegaskan bahwa *stewardship theory* lebih mengutamakan tujuan kolektif dibandingkan kepentingan individu. Penelitian ini menggunakan teori *stewardship* untuk menjelaskan posisi pemerintah daerah sebagai lembaga terpercaya yang melayani masyarakat. Pemerintah daerah mengevaluasi banyak aspek yang mempengaruhi pelaporan keuangannya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Perlman et al., (2020) Teori ini mengharapkan bahwa kesamaan kepentingan akan membuat agen dan pemerintah membangun kepercayaan dan menyelaraskan nilai publik dan privat. Dalam penelitian Glinkowska & Kaczmarek, (2015) *stewardship theory* berfokus pada perilaku manajerial. Teori ini menyatakan bahwa faktor pendorong utama bagi para manajer adalah mendapatkan kepuasan dari pekerjaan yang dilakukan dengan baik. Ketika kepentingan *steward* dan prinsipal tidak sepenuhnya selaras, *steward* memprioritaskan kerja sama karena hal itu akan menghasilkan lebih banyak imbalan bagi mereka (Perlman et al., 2020).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah satu-satunya faktor produksi yang dapat menciptakan nilai dan memberi insentif pada output (Blaga & Jozsef, 2014). Sumber daya manusia yang baik, terutama yang memahami standar dan prosedur akuntansi serta dapat menginterpretasikan dokumen sumber laporan keuangan, membantu mencegah kesalahan dalam menemukan dan menganalisis kesalahan laporan. Hal ini memastikan pengguna dapat mempercayai dan memahami informasi keuangan untuk pengambilan keputusan (Henny et al., 2021). Keputusan itu diambil oleh Henny et al. pada tahun 2021. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memberikan keuntungan bagi organisasi dalam hal peningkatan proyeksi manajemen, peningkatan ketepatan waktu, frekuensi, kebenaran, presisi, dan berkurangnya bias (Setiawan et al., 2021). Firdaus (2018) dan Yendrawati (2013) menemukan hubungan satu arah antara kapasitas sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal

Pemerintah daerah memerlukan mekanisme pengendalian internal untuk mengurangi ketidakakuratan laporan keuangan (Yaqin & Jatmiko, 2018). Sistem pengendalian internal yang solid dan patuh terhadap peraturan diperlukan untuk memperbaiki kesalahan. Sistem pengendalian harus mencakup semuanya dan diintegrasikan ke dalam praktik manajemen organisasi untuk menawarkan tingkat kepastian yang adil dalam mengidentifikasi kesalahan dan memitigasi risiko (Gasperz, 2019). Agung & Gayatri (2018) menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, begitu pula dengan Kewo & Afiah (2017). berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Komitmen Organisasi

Menurut Eveline (2017) Komitmen berkelanjutan setiap individu dalam organisasi akan berdampak pada kualitas pelaporan keuangan. Jika komitmen organisasi sudah terbangun maka akan mendukung penerapan manajemen publik baru, dalam hal ini keberhasilan penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Wardani et al., 2023). Menurut (Setiyawati et al., 2023) komitmen organisasi adalah sikap kesetiaan karyawan terhadap perusahaan dan keinginan untuk bekerja keras untuk mendukung organisasi, menghasilkan hasil yang positif dan tetap berada di dalam organisasi. Komitmen organisasi akan menjamin laporan keuangan pemerintah yang berkualitas sesuai dengan persyaratan akuntansi pemerintah (Wardani et al., 2023). Pada penelitian Agung & Gayatri (2018) menemukan bahwa ketika karyawan berinvestasi pada organisasinya, hal itu terlihat dalam pelaporan keuangan mereka. Menurut Anggriawan & Yudianto (2018) dan Modo et al., (2016) Komitmen organisasi menyempurnakan laporan keuangan pemerintah daerah.

Audit Internal

Audit internal membantu organisasi mengevaluasi dan meningkatkan manajemen, pengendalian, dan manajemen risiko dalam pendekatan sistematis (Kewo & Afiah, 2017). Keberhasilan suatu organisasi dan pemangku kepentingannya bergantung pada kualitas dan kegunaan audit internalnya.(Sumito et al., 2021). Tentunya kinerja auditor mempunyai dampak terhadap kualitas hasil auditnya. Auditor ditugaskan sebagai pengawas dalam penyusunan laporan keuangan pemerintahdaerah, jadi kinerja seorang auditor harus dapat menjalankan seluruh tugas secara tepat sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan (Purnamawati & Hatane, 2020). Purnamawati & Hatane (2020) menemukan bahwa audit internal meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang Relevan

Anggriawan & Yudianto (2018) “Petugas yang paham keuangan dapat menyajikan laporan keuangan pemerintahdaerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan. Penyusunan laporan keuangan memerlukan sistem pengendalian internal yang kuat agar tidak terjadi kesalahan. Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal meningkatkan laporan keuangan (Henny et al., 2021). Berbeda dengan Latjandu et al. (2016) dan Sumito et al. (2021), kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan standar (Wardani et al., 2023). Tentu saja kinerja auditor, termasuk kemampuannya dalam mengikuti peraturan, mempengaruhi kualitas audit. Anggriawan & Yudianto (2018) menemukan bahwa komitmen organisasi dan audit internal meningkatkan laporan keuangan (2023) dan Syarifudin (2014), komitmen organisasi dan audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara terhadap masalah yang diteliti sementara data dikumpulkan dan diuji. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H2: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H3: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H4: Audit Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODOLOGI

Penelitian asosiatif kausal kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif kausal menguji hubungan antara empat variabel independen (variabel yang dipengaruhi): kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, dan audit internal. Variabel terikatnya adalah kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah. Penelitian kuantitatif mengumpulkan dan menganalisis data numerik dengan menggunakan pendekatan statistik untuk mendapatkan informasi. Karena proses pengumpulan data bersifat survei, data penelitian terutama terdiri dari pernyataan yang dibuat oleh responden tanpa memberikan konteks apa pun untuk pernyataan tersebut.

Staf bagian keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Mataram dijadikan sebagai populasi penelitian. Di Kota Mataram total terdapat 36 klinik rawat jalan. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *purposive sampling* berdasarkan *nonprobability sampling*. Cara pemilihan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dikenal sebagai metodologi pengambilan sampel yang bertujuan. (Sugiyono, 2019). Pegawai yang memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam menyajikan laporan keuangan serta bekerja pada subbagian keuangan menjadi kriteria sampel penelitian ini.

Berikut rincian sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Sampel	Total
Seluruh pegawai pada 36 OPD Kota Mataram	5386
Pegawai yang tidak bekerja pada Bagian Keuangan	(5248)
Jumlah sampel Penelitian	138

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Data diolah menggunakan software SmartPLS 4.0 untuk mengolah data yang kami dapatkan. *Struktural Equation Model* (SEM) digunakan untuk analisis data. Dengan menggunakan PLS SEM, suatu teknik analisis dapat digunakan untuk mengevaluasi banyak hubungan sekaligus, sehingga memungkinkan penentuan hubungan sebab akibat yang lebih menyeluruh antara variabel terikat dan bebas. Ada dua bagian analisis data PLS SEM: model luar, yang mengevaluasi pengukuran (*outer model*), dan model dalam, yang mengevaluasi

struktur. Karena cocok untuk data tidak terdistribusi normal, PLS-SEM digunakan dalam penelitian ini untuk memperkirakan model yang rumit dengan banyak konstruksi, variabel indikator, dan jalur struktural.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan staf keuangan dari 36 organisasi daerah Kota Mataram. Persentase pengembalian dari 138 kuesioner yang dikirimkan sebesar 72 persen, artinya yang diproses sebanyak 100; 38 kuesioner sisanya memiliki tingkat tidak kembali sebesar 28 %. Berdasarkan data responden yang terdapat pada tabel 5 terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 41 orang (41%) sedangkan wanita sebanyak 59 orang (59%). Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa secara umum wanita dan laki-laki tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam melakukan tugasnya sebagai pengelolaan laporan keuangan. Sementara itu umur responden didominasi yaitu umur 41-50 dengan persentase sebesar 44%. Kemudian sesuai dengan kriteria sampel, seluruh responden memiliki pengalaman bekerja diatas satu (1) tahun. Sebagian besar responden memiliki tingkat Pendidikan S1 dengan persentase sebesar 63% dan dari 100 responden 34% dan 21% responden telah mengikuti bimtek sebanyak 34 dan 21 kali.

Analisis dan Hasil Penelitian

Average Variance Extracted (AVE) mengukur variasi variabel laten suatu konstruk laten. Hal ini menunjukkan bahwa satu variabel laten harus menjelaskan lebih dari separuh varians variabel indikator, sehingga AVE minimal 0,50. Berikut adalah nilai AVE.:

Tabel 4. Nilai Average Variance Extracted

Konstruk	Average variance extracted (AVE)
X1. Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.568
X2. Sistem Pengendalian Internal	0.588
X3. Komitmen Organisasi	0.577
X4. Audit Internal	0.609
Y. Kualitas Laporan Keuangan	0.570

Sumber: Data Primer diolah 2023

Nilai AVE setiap variabel $> 0,50$ menunjukkan validitas konvergen.

Validitas diskriminan dapat dinilai dengan menggunakan *Fornell-Lacker Criterion* dan nilai *cross loading*. Variabel laten yang valid memiliki akar AVE yang lebih besar dibandingkan korelasinya. Validitas diskriminan yang baik ditunjukkan dengan akar AVE masing-masing variabel laten lebih besar dibandingkan korelasi antar variabel laten lainnya.

Pemuatan silang dapat membantu menentukan validitas diskriminan, bersama dengan *Fornell-Lacker Criterion*. Nilai *Fornell-Lacker Criterion* setiap variabel harus $> 0,70$ untuk setiap indikasi. (Ghozali, 2021). Dari hasil pengujian bahwa semua indikator memiliki nilai $> 0,70$, sehingga indikator tersebut dapat diolah lebih lanjut.

Reliabilitas komposit dan Cronbach's alpha menunjukkan uji reliabilitas. Agar dianggap dapat diandalkan, nilai reliabilitas komposit dan alpha Cronbach harus melebihi 0,70. Hasil uji reliabilitas komposit dan Cronbach's alpha:

Tabel 5. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1. Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.892	0.900
X2. Sistem Pengendalian Internal	0.931	0.941
X3. Komitmen Organisasi	0.860	0.879
X4. Audit Internal	0.909	0.920
Y. Kualitas Laporan Keuangan	0.931	0.934

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh konstruk dapat dipercaya karena reliabilitas komposit dan *Cronbach's alpha* berada $> 0,70$. Konstruk penelitian ini adalah reliabel. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui apakah variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Hasil keluaran *innerweight* berikut digunakan untuk menguji hipotesis.

Tabel 6. Result for Inner Weight Path Coefficient

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	T Table	P values	H	Ket
X1. Kompetensi SDM -> Y. Kualitas LKPD	0.211	0.215	0.090	2.337	1.66	0.019	1	Diterima
X2. SPI -> Y. Kualitas LKPD	0.060	0.075	0.111	0.542	1.66	0.588	2	Ditolak
X3. Komitmen Organisasi -> Y. Kualitas LKPD	0.058	0.069	0.091	0.635	1.66	0.525	3	Ditolak
X4. Audit Internal -> Y. Kualitas LKPD	0.367	0.360	0.119	3.087	1.66	0.002	4	Diterima

Sumber: Data Primer diolah 2023

PEMBAHASAN

Pembahasan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel diatas menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif terhadap Y karena koefisien parameter variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,211. Nilai X1 yang lebih tinggi meningkatkan Y. Nilai p-value 0.019 ($p\text{-value} < 0,05$) dan nilai t-statistik $2.337 > 1.66$ (t-tabel) yang artinya hipotesis (H1) diterima dan dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian hipotesis 1 (satu) bahwa kompetensi sumber daya manusia meningkatkan laporan keuangan pemerintahdaerah Kota Mataram dapat diterima, artinya semakin tinggi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sumber daya manusia khususnya pada bagian keuangan pemerintahdaerah maka

semakin baik. Orang yang memiliki komitmen tinggi biasanya merasa menjadi bagian dari perusahaan (Herawati & Apollo, 2019). Penelitian ini menggambarkan bahwa theory stewardship membantu karyawan mencapai tujuan organisasi. Administrator termotivasi untuk bekerja mencapai tujuan kepala sekolah dan tidak akan meninggalkan organisasi. 2018 (Yaqin, Jatmiko). Penelitian ini sependapat dengan Lasmara & Rahayu (2016), Firdaus (2018), dan Yendrawati (2013). Menurut Latjandu et al. (2016) dan Yuliani & Agustini (2016), kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan Variabel Sistem Pengendalian Internal

X2 versus Y ditolak karena koefisien parameter variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,060. X2 yang lebih rendah berarti Y yang lebih rendah. Nilai p-value 0.588 (p-value < 0,05) dan t-statistik $0.542 < 1.66$ (t-tabel) yang artinya hipotesis (H2) ditolak dan dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 (dua) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ditolak, yang artinya semakin rendah sistem pengendalian internal maka semakin rendah kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Stewardship theory menggambarkan situasi dimana manajemen lebih termotivasi untuk mencapai target demi kepentingan organisasi, namun penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dapat mencapai tujuan organisasi. menghasilkan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Menurut Yendrawati (2013), Muda et al. (2018), dan Yuliani & Agustini (2016), sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berbeda dengan Kewo & Afiah (2017) dan Sulaeman et al. (2022), sistem pengendalian internal meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pembahasan Variabel Komitmen Organisasi

Besarnya koefisien parameter untuk variabel komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.058 yang artinya X3 terhadap Y ditolak. Dapat diinterpretasikan bahwa semakin rendah nilai X3 maka Y akan menurun. Nilai p-value 0.525 (p-value < 0,05) dan t-statistik $0.635 < 1.66$ (t-tabel) yang artinya hipotesis (H3) ditolak dan dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 (tiga) komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ditolak, yang artinya semakin rendah komitmen yang dimiliki oleh pegawai maka semakin rendah kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Stewardship menjelaskan mengenai pemimpin organisasi dan seluruh pegawai pada sebuah organisasi, dimana mereka sebagai steward wajib memberikan jaminan atas laporan keuangan. Menurut Eveline (2017) pegawai yang menunjukkan perasaan kesetiaan terhadap organisasi dapat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Namun pada penelitian ini teori ini tidak mampu menjelaskan komitmen organisasi pada OPD Kota Mataram karena masih ada kendala dan kurangnya komitmen pegawai dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pemerintah. Penelitian ini mengkonfirmasi temuan Widaryani & Kiswanto (2020) dan Hernanda (2020) bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan. Menurut Setiyawaiti et al. (2023), Modo et al. (2016), dan Anggriawan & Yudianto (2018), komitmen organisasi meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pembahasan Variabel Audit Internal

Besarnya koefisien parameter untuk variabel audit internal terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.367 yang artinya terdapat pengaruh positif X4 terhadap Y. Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai X4 maka Y akan semakin meningkat pula. Nilai p-value 0.002 ($p\text{-value} < 0,05$) dan nilai t-statistik $3.087 > 1.66$ (t-tabel) yang artinya hipotesis (H4) diterima dan dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian hipotesis 4 (empat) audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahdaerah Kota Mataram dapat diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa teori stewardship berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan auditor internal. Audit internal mengawasi seluruh proses audit, evaluasi, peninjauan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa tolok ukur kepemimpinan dan tata kelola yang baik dipenuhi secara efektif dan efisien (Dodopo et al., 2017). Penelitian ini sependapat dengan Purnamawati & Hatane (2020), Lasmara & Rahayu (2016), dan Kewo & Afiah (2017) bahwa audit internal berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintahdaerah. Sumito et al. (2021) dan Syarifudin (2014) tidak menemukan pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menemukan bahwa pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Mataram mendapat manfaat dari kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap keterpercayaan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. Dengan demikian, audit internal meningkatkan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. Penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan prosedur pengendalian internal dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat ditingkatkan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu. Salah satunya adalah hanya mencakup organisasi pemerintahdaerah Kota Mataram. Akibatnya, temuan dan rekomendasi tersebut tidak dapat diterapkan pada pemerintahdaerah lain secara luas. Direkomendasikan agar seluruh staf keuangan organisasi pemerintahdaerah diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya, yang mungkin melibatkan perluasan wilayah penelitian untuk mencakup lebih banyak kabupaten dan kota di Nusa Tenggara Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada keluarga penulis atas dukungan materil dan immateriilnya, pembimbing atas bimbingan dan nasehatnya, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. teman dan kenalan yang menyebarkan kuesioner dan memberikan rekomendasi agar penyelidikan ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, T. M., & Gayatri. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1-24. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i2.5127>
- Anggriawan, F. T., & Yudianto, I. (2018). Factors Affecting Information Quality of Local Government Financial Statement. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1), 30-42. <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i1.15652>
- Blaga, P., & Jozsef, B. (2014). Human Resources, Quality Circles and Innovation. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 1458-1462. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00611-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00611-x)
- Eveline, F. (2017). Pengaruh Sap Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 1-14. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2004>
- Firdaus, M. I. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepatuhan Atas Peraturan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas LKKL. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 129-142. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i2.69>
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 40-46. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Ghozali, I. (2021). Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Glinkowska, B., & Kaczmarek, B. (2015). Classical and modern concepts of corporate governance (Stewardship Theory and Agency Theory). *Management*, 19(2), 84-92. <https://doi.org/10.1515/manment-2015-0015>
- Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227-244. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>
- Herawati, I. D., & Apollo. (2019). Effect Of Organizational Commitment, Organizational Culture, And Implementation Of An International Control System On The Quality Of Financial Statements (Survey On Regional Device Organizational In The Government Of South Tangerang City). *EPRA International Journal Of Research And Development (IJRD)*, 4(7), 124-129. <https://eprajournals.com/IJSR/article/1591/>
- Kewo, C. L., & Afiah, N. N. (2017). Does Quality of Financial Statement Affected by Internal Control System and Internal Audit? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 568-573. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4261>

- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290-1318.
- Lasmara, F., & Rahayu, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(4), 231-242.
<https://doi.org/10.22437/ppd.v3i4.3525>
- Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Accountability*, 5(2), 98-109.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32400/ja.14428.5.2.2016.98-109>
- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada SKPD Pemerintah Kepulauan Talaud). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 7(2), 14-30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35800/jjs.v7i2.13550>
- Muda, I., Harahap, Abdul Haris, Erlina, Ginting, S., Maskum, A., & Abubakar, E. (2018). Factor of quality of financial report of local government in Indonesia. *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, 126(1), 1-6.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012067>
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, 9(1), 7-21.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>
- Perlman, B. J., Reddick, C. G., & Zheng, Y. (2020). Agency vs. Stewardship theory in local government contracted mobile apps: Analysis of survey data on user satisfaction in China. *International Journal of Public Administration in the Digital Age*, 7(4), 16-34. <https://doi.org/10.4018/IJPADA.20201001.0a2>
- Purnamawati, I. G. A., & Hatane, S. E. (2020). Analysis of Local Government Financial Information Quality Based on Internal and External Factors. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 11(2), 66-81. <https://doi.org/10.26740/jaj.v11n2.p66-81>
- Sembiring, L. D., Putri, J. A., Sianipar, R. T., & Pandapotan, H. (2023). Influence of organizational culture and organizational commitment to the effectiveness of control systems internal government and it's impact on the quality of financial statements. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1441-2452.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i2.1475>
- Setiawan, J., Mulyani, S., Sueb, M., & Winarningsih, S. (2021). Influence of System Design With the Support of Staff Competencies on the Quality of Local Government Financial Reporting in Indonesia (Study on Local Governments in Java). *Academy of Strategic Management Journal*, 20(4), 1-15.
- Setiyawaiti, H., Rahayu, P., & Nugroho, L. (2023). Determinants of Accountability for The Management of Funds Vis-À-Vis Village Governments in Indonesia (Empirical Case in Sukabumi, West Java). *Sosyoekonomi*, 31(56), 191-204.
<https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2023.02.09>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA, cv.
- Sulaeman, Mediaty, & Kusumawati, A. (2022). Institution Level Financial Application Systems 151 and Internal Control on the Quality of Government Financial Reports with Quality of Human Resources as A Moderation Variable. *NeuroQuantology*, 20(21), 151-162.
<https://doi.org/10.48047/NQ.2022.20.21.NQ99022>

- Sumito, N., Setiyawati, H., & Mappanyukki, R. (2021). Influence of Internal Audit and Internal Control System on Quality of the Financial Statement. *Advances in Economics, Business and Managemnt Research*, 161, 26–31. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210121.005>
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis*, 14(2), 26–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v13i2.22>
- Wardani, N. K. M., Diatmika, I. P. G., & Werastuti, D. N. S. (2023). The Effect of Human Resources Competence, Information Technology Utilization, and Data Reconciliation on The Quality of Financial Reports with Organizational Commitment as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 7(3), 690–702. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i3.56766>
- Widaryani, H. U., & Kiswanto. (2020). Analysis of Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 53–59. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.23123>
- Yaqin, A., & Jatmiko, B. (2018). Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah: Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/rab.020116>
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 166–175. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art7>
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. Dd. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14(1), 56–64. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8718>